

Jemianus Bian

by Unitri Press

Submission date: 06-Sep-2022 09:33AM (UTC-0400)

Submission ID: 1893628296

File name: Jemianus_Bian.docx (32.35K)

Word count: 963

Character count: 6182

**PENGARUH DOSIS PUPUK NPK PHONSKA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL KETIGA VARIETAS
KACANG KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merril.)**

SKRIPSI



Oleh :
JEMIANUS BIAN
2015330035

RINGKASAN

Kedelai merupakan tanaman tahunan, tanaman tegak dengan tinggi 40-90 cm, dan memiliki banyak daun. Kedelai memiliki fondasi akar yang terdiri dari akar tunggang yang dibentuk dari akar opsional terencana yang disusun dalam empat garis di sepanjang akar tunggang, cabang akar bantu, dan cabang akar ekstrinsik yang berkembang dari bagian bawah hipokotil. Pertumbuhan akar bawah tanah tanaman kedelai memiliki ciri khas yang digambarkan dengan komunikasi yang harmonis antara mikroorganisme kenop akar dan akar kedelai yang menyebabkan perkembangan kenop akar. Kenop akar berperan penting dalam proses obsesi nitrogen, yang dibutuhkan tanaman kedelai untuk melanjutkan perkembangannya. Tindakan dispersi sangat menarik pada pengembangan dan hasil tanaman. Padahal pemisahan populasi tanaman per bukaan tidak kalah signifikan. Ini secara signifikan mempengaruhi wilayah daun dan beban kering tanaman. Berapa banyak siang hari, pertumbuhan akar bawah tanah dan berapa banyak suplemen yang tertelan dari kotoran. Strategi yang digunakan dalam konfigurasi plot dipisahkan menjadi dua elemen dan 3 ulangan. Faktor Faktor 1 Varietas dan Faktor 2 adalah: porsi kompos npk.

Pelaksanaan eksplorasi ini dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari persiapan lahan, pengembangan bedengan, penanaman, dukungan dalam pemeliharaan ada beberapa tahap yang berbeda seperti penyiraman, penyiangan, pengendalian serangga, persiapan dan panen. Batas persepsi adalah sebagai berikut: tingkat tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah kasus terisi, berat basah akar, berat kering akar, berat basah akar dan berat kering akar. Pemeriksaan informasi menggunakan ANOVA (investigasi fluktuasi) apabila terjadi dampak yang masif, dilanjutkan dengan uji coba tambahan BNT sebesar 5%. kasus, dan tidak berbeda dari bermacam-macam Dering 1. Kompos NPK phonska terbaik ditemukan pada porsi 75 kg/ha pada tingkat perkembangan tanaman pada 40 hari setelah tanam, dan porsi 200 kg/ha pada jumlah daun.

Kata Kunci: Kacang Kedelai, Pupuk Npk Phonska Dan Varietas.

10 I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan kedelai di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan jumlah usaha pengolahan makanan yang diproduksi menggunakan kedelai (tahu, tempe, kecap, susu kedelai, tauco, dll). Meski demikian, kenaikan ini belum diimbangi dengan efisiensi yang dicapai yang masih rendah. Efisiensi kedelai di Indonesia secara normal dari 2011-2015 mencapai 1,4 t/ha (Badan Pusat Statistik, 2017), (Sudaryanto dan Swasti, 2007).

Kebutuhan kedelai di Indonesia terus meningkat secara konsisten. Tercatat bunga kedelai tahun 2012 sebesar 2,2 juta ton berbanding terbalik dengan tahun 2011 yang hanya 2,16 juta ton. Dari dampak kebutuhan tersebut secara normal yang dapat dipenuhi oleh kreasi dalam negeri sekitar 25-30%, selebihnya diperoleh melalui impor. Informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2011 produksi kedelai lingkungan hanya 851.286 ton atau 29% dari total bunga, sehingga Indonesia perlu mengimpor 2.087.986 ton kedelai untuk memenuhi 71% kebutuhan kedelai dalam negeri (Nanang, 2012).

Isu yang dilirik peternak dalam pengembangan kedelai adalah rendahnya produksi. Rendahnya hasil peternak disebabkan oleh pembangunan yang kurang ideal yang belum memanfaatkan berbagai macam varietas dan perawatan yang dominan di masyarakat. Ada banyak cara untuk mengikuti produksi kedelai, khususnya penggunaan varietas dan perawatan publik yang tak tertandingi. Varietas masyarakat yang lebih baik yang dapat ditanam daripada pembuatan rimpang antara lain Anjasmoro, Grobogan dan Dering 1. Sedangkan persiapan adalah demonstrasi pemberian suplemen tambahan yang dibutuhkan tanaman agar kebutuhan suplemen tanaman terpenuhi. (Martodireso dan Suryanto 2001).

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kedelai adalah dengan memanfaatkan ragam unggulan masyarakat. Varietas memainkan peran penting dalam pembuatan kedelai, karena mencapai hasil adalah untuk tetap di udara dengan potensi turun-temurunnya. Hasil yang diharapkan di lapangan dipengaruhi oleh hubungan antara unsur-unsur turun temurun dan administrasi keadaan ekologis. Jika pengelolaan iklim berkembang tidak sesuai dengan yang diharapkan, kemampuan pengembalian yang tinggi dari varietas yang tak tertandingi ini tidak dapat dicapai (Adisarwanto, 2006).

Varietas yang dominan memiliki berbagai karakter kemungkinan hasil, umur kumpul, ukuran biji, warna kulit, perlindungan dari cekaman biotik/abiotik, dan daerah transformasi.

Varietas Anjasmoro menikmati manfaat efisiensi tinggi dari 2,03-2,25 ton/ha, perlindungan dari infeksi. Selain itu, karat daun, buah yang jatuh, kotak yang tidak rapuh dan biji yang besar namun memiliki banyak buah yang tahan 82-83 hari, yang masih agak lama dibandingkan dengan jenis lainnya. Varietas Grobogan menikmati manfaat umur unit siap 80-81 hari, perlindungan dari karat daun dan infeksi, perlindungan dari jatuh, namun pada saat yang sama menikmati manfaat ukuran benih sedang, efisiensi rendah 1,56 ton/ha dibandingkan dengan varietas yang berbeda. Unit siap pakai berumur 81-82 hari dan menikmati manfaat efisiensi tinggi 2,8 ton/ha, tahan terhadap infeksi bor (*Etiella zinckenella*) dan rentan terhadap ulat grayak (*Spodoptera litura*), tahan karat daun (*Phakopsora pachyrhizi*), kering musim berpikiran terbuka selama tahap regeneratif, tahan jatuh. Namun sebenarnya memiliki ukuran biji sedang yang melimpah (Balitkabi, 2016).

Manfaat Pupuk Phonska NPK Biaya ekonomi, membuat ukuran produk alami, umbi dan biji besar, animasi di setiap akar, mempercepat perkembangan bunga, serta waktu dan waktu pengumpulan, meningkatkan perlindungan tanaman dari iritasi dan penyakit dan meningkatkan jumlah dan waktu pembuatan. hasil panen yang berkualitas. Berikutnya. Pupuk NPK Phonska memiliki beberapa kelemahan bila digunakan secara berlebihan, kekurangan Pupuk NPK Phonska pada saat penggunaan Pupuk NPK Phonska dapat merusak tanah yang sebenarnya. Kotoran cepat kering karena kadar airnya berkurang dan bisa menurunkan kadar kotoran. (Agrotani, 2017).

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui reaksi varietas kedelai terhadap kompos NPK phonska terhadap perkembangan dan hasil kedelai.
2. Memperhatikan porsi pupuk NPK phonska terhadap perkembangan dan hasil kedelai.
3. Menentukan paduan pupuk NPK phonska dan varietas kedelai terhadap perkembangan dan hasil kedelai.

1.3 Manfaat Penelitian

Dari hasil kajian ini cenderung dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi pengguna, pemerintah desa, pakar dan peternak dalam pengembangan kedelai.

3. Hipotesis

1. Pemberian pupuk NPK phonska dengan porsi yang berbeda-beda diperkirakan akan sangat mempengaruhi perkembangan dan hasil varietas kedelai Anjasmoro, Grobogan dan Dering 1.
2. Dapat diterima bahwa keragaman varietas akan mempengaruhi perkembangan dan hasil kedelai.
3. Keterkaitan yang terjadi diyakini antara NPK phonska kompos dan pemilahan terhadap perkembangan dan hasil tanaman kedelai.

Jemianus Bian

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bersama14.blogspot.com Internet Source	3%
2	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	3%
3	mediaprofesi.com Internet Source	3%
4	www.slideshare.net Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	Christiawan Poniman, Tri Sunardi, Hesti Pujiwati. "SERANGAN HAMA PENGGEREK POLONG PADA ENAM VARIETAS KEDELAI DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL", Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 2020 Publication	1%
7	jurnal.umb.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	

1 %

9

repository.unja.ac.id

Internet Source

1 %

10

docplayer.info

Internet Source

1 %

11

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

1 %

12

Irwan Wijaya, Siti Zubaidah, Heru Kuswantoro.
"KARAKTERANATOMI GALUR-GALUR
HARAPAN KEDELAI (Glycine max L. Merill)
TAHAN Cowpea Mild Mottle Virus (CpMMV)",
BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2016

Publication

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Jemianus Bian

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
